

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL PADA INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA SELATAN

Destia Dwi Putri¹⁾, Evada Dewata^{2)*}, Anggeraini Oktarida³⁾, Hadi Jauhari⁴⁾

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Sriwijaya

⁴Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Negeri Sriwijaya

*Corresponding Author: evada78@polsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Audit Internal. Data yang digunakan di dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang didapat dari 41 responden yaitu seluruh auditor internal yang ada pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan selama kurun waktu 1 minggu. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis data. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel Independensi, Keahlian Profesional, dan Dukungan Manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. Uji secara simultan menunjukkan hasil bahwa variabel Independensi, Keahlian Profesional, dan Dukungan Manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Independensi, Keahlian Profesional, Dukungan Manajemen

Abstract

This study aims to determine the effect of Independence, Professional Expertise, and Management Support on Internal Audit Effectiveness. The data used in this study came from questionnaires obtained from 41 respondents, namely all internal auditors at the Inspectorate of South Sumatra Province. This study uses multiple linear regression to analyze the data. The results of hypothesis testing show that partially the variables of Independence, Professional Expertise, and Management Support have a positive and significant influence on Internal Audit Effectiveness at the Inspectorate of South Sumatra Province. Simultaneous tests show the results that the variables of Independence, Professional Expertise, and Management Support together influence the Effectiveness of Internal Audit at the Inspectorate of South Sumatra Province.

Keywords: Independence, Professional Expertise, Management support

1. PENDAHULUAN

Setiap organisasi pasti menghadapi risiko dalam berbagai situasi dan aktivitas, baik yang terkait dengan bisnis maupun non-bisnis. Dalam konteks ini, risiko mencakup kemungkinan terjadinya tindakan penyimpangan, penyelewengan, dan kecurangan yang biasanya berasal dari pihak internal organisasi itu sendiri. Namun, proses audit juga bisa terhambat dan tidak efektif karena beberapa faktor yang membahayakan pekerjaan auditor.

Salah satu faktor yang dapat mengganggu efektivitas auditor adalah mudahnya pengaruh dari pihak luar yang dapat mempengaruhi

independensi dan objektivitas mereka. Selain itu, tingkat profesionalisme auditor juga menjadi pertimbangan penting, karena ketidakmampuan untuk melakukan audit dengan cermat dan teliti dapat menyebabkan kelalaian dalam mengidentifikasi potensi masalah.

Selanjutnya, kurangnya dukungan dari manajemen juga menjadi masalah yang signifikan. Tanpa dukungan yang memadai dari manajemen, auditor mungkin menghadapi hambatan dalam mengakses informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan tugas mereka dengan baik. Hal ini juga dapat menyebabkan penundaan atau bahkan kegagalan dalam melaksanakan tugas-tugas

audit sesuai dengan komitmen dan standar pemerintahan yang berlaku.

Menghadapi semua tantangan ini, penting bagi organisasi untuk memastikan bahwa auditor memiliki independensi yang kuat, profesionalisme yang tinggi, dan dukungan yang memadai dari manajemen untuk melaksanakan tugas-tugas audit dengan efektif. Dengan demikian, risiko yang dihadapi oleh organisasi dapat dikelola dengan lebih baik dan kesalahan serta tindakan melanggar hukum dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat.

Untuk mengurangi dampak tersebut, Audit internal berperan dalam mengevaluasi dan melaporkan temuan terkait kelemahan dalam proses dan pengendalian internal yang sedang berjalan. Oleh karena itu, peran audit internal yang baik dapat menghasilkan efektivitas audit internal yang optimal.

Pandangan teori *stewardship* memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan kerangka audit internal. Dalam konteks ini, auditor internal berupaya untuk memaksimalkan kinerjanya dengan motivasi yang timbul dari dalam diri mereka, dengan memahami bahwa tujuan organisasi harus selaras dengan kepentingan prinsipal. Teori *Stewardship* menekankan bukan hanya pada perspektif individualisme (Donaldson & Davis, 1991), tetapi juga pada peran manajemen puncak yang bertindak sebagai pelayan, mengintegrasikan tujuan mereka sebagai bagian dari organisasi.

Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota memiliki berbagai fungsi, seperti perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, pemeriksaan (audit), pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan. Menurut Mulyono & Agus (2009), kinerja Inspektorat dapat diukur dari kualitas dan kuantitas hasil kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas tertentu, yang dipengaruhi oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh melalui proses belajar serta motivasi untuk mencapai prestasi lebih baik. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan (2020), tugas Inspektorat adalah membantu Gubernur dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, serta memberikan bantuan kepada perangkat daerah. Pasal 4, ayat (4) menyatakan bahwa tujuan Inspektorat Daerah Provinsi adalah memberikan keyakinan yang memadai

terhadap ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas, serta memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Zamzam & Mahdi (2017) di Inspektorat Provinsi Maluku Utara menemukan bahwa independensi dan dukungan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Selain independensi dan dukungan manajemen, auditor internal perlu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensinya melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan. Seperti yang dikatakan oleh (Sawyer, 2003) dalam PPA-STAN (1992:2), "Pemeriksaan internal yang baik adalah mereka yang memiliki kemampuan teknis dan pendidikan yang memadai, bersama dengan fleksibilitas, kebijaksanaan, ketegasan sikap, kejujuran, independensi, objektivitas, dan rasa tanggung jawab."

Entitas internal audit memerlukan auditor internal yang memiliki keahlian profesional, independensi, dan mampu menghasilkan pekerjaan audit yang berkualitas. Entitas internal audit juga perlu menerapkan kebijakan karir yang tepat bagi auditor dan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan audit. Dapat disimpulkan bahwa sikap profesionalisme sangat penting bagi seorang auditor. Tanpa sikap profesionalisme yang kuat, auditor tidak akan mampu menghasilkan kinerja yang memuaskan dan dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap mereka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alzeban & Gwilliam (2014) dan Cohen & Sayag (2010) menunjukkan bahwa independensi dan dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

Setiap faktor memiliki pengaruhnya sendiri terhadap pencapaian efektivitas fungsi audit internal. Penelitian yang akan dilakukan ini akan berfokus pada inspektorat, karena sebelumnya belum ada penelitian khusus yang mengkaji audit internal di inspektorat. Peneliti tertarik untuk menganalisis variabel-variabel

yang mempengaruhi efektivitas audit internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan adanya *gap* dan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya.

2. TELAAH LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Stewardship Theory

Teori *stewardship* terhadap efektivitas audit internal menjelaskan bahwa prinsipal dan agen (auditor internal) memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan tata kelola organisasi yang efisien, efektif, dan ekonomis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ebimobowei & Binaebi (2013), pendekatan *stewardship* akan menghasilkan mekanisme akuntabilitas yang tinggi karena auditor internal memastikan adanya pemantauan terhadap kegiatan organisasi. Auditor internal yang terinspirasi oleh prinsip *stewardship* akan menggunakan berbagai upaya untuk membantu mencapai tujuan strategis organisasi karena adanya kepercayaan antara prinsipal (pemerintah) dan agensi (auditor internal). Teori *stewardship* mengakui bahwa pengaruhnya dalam menjelaskan kerangka audit internal sangat signifikan. Dalam konteks ini, auditor internal berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan motivasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri, dengan keyakinan bahwa tujuan organisasi harus selaras dengan kepentingan prinsipal (pemerintah). Dengan demikian, pandangan teori *stewardship* memainkan peran penting dalam membentuk motivasi dan sikap auditor internal dalam mencapai tujuan organisasi dengan efektif.

Independensi

Independensi adalah elemen krusial dalam menjaga integritas dan objektivitas pemeriksaan internal. Independensi mengacu pada kondisi di mana auditor atau pemeriksa internal dapat menjalankan tugas mereka tanpa campur tangan atau intervensi yang tidak pantas. Hal ini memungkinkan mereka untuk melaksanakan pekerjaan mereka dengan adil, objektif, dan profesional. Ketika auditor

internal atau tim pemeriksa internal tidak independen, mereka dapat terjebak dalam konflik kepentingan atau tekanan eksternal yang dapat mempengaruhi penilaian dan keputusan mereka. Independensi memastikan bahwa pemeriksa internal dapat menyampaikan hasil yang tidak berpihak, mengungkapkan pelanggaran atau masalah dengan obyektivitas, dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan.

Penting untuk memastikan bahwa independensi pemeriksa internal bukan hanya menjadi slogan, melainkan harus diwujudkan dan dipatuhi dalam praktik pemeriksaan internal. Pada penelitian ini, aspek independensi yang diteliti mencakup independensi dalam program audit, independensi dalam verifikasi, dan independensi dalam pelaporan.

Keahlian Profesional

Rahma (2012) mengungkapkan bahwa profesionalisme seorang auditor internal mencakup sikap tanggung jawab dan dedikasi seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit dengan sepenuh hati sebagai seorang auditor. Profesionalisme berarti seorang auditor bekerja dengan keahlian dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Seorang auditor internal yang profesional mampu bekerja tanpa dipengaruhi oleh tekanan dari pihak manapun dan dapat menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien. Aspek keahlian profesional yang menjadi fokus penelitian ini meliputi mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, dan keahlian khusus dalam bidangnya.

Dukungan Manajemen

Seif (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen adalah komitmen dari pihak manajemen untuk mendukung auditor internal dalam melaksanakan audit, serta kesadaran manajemen puncak mengenai kebutuhan auditor internal. Dukungan manajemen memiliki peran yang sangat penting bagi operasi dan audit internal, karena semua

faktor yang memengaruhi efektivitas audit internal berasal dari dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak. Keputusan manajemen puncak dalam mempekerjakan staf audit internal yang berkompeten, mengembangkan karir para staf audit internal, dan memberikan kemerdekaan berpendapat kepada mereka sangat berpengaruh terhadap hasil audit internal (Cohen & Sayag, 2010). Oleh karena itu, dukungan manajemen, terutama dari manajemen puncak, sangatlah penting bagi audit internal untuk mencapai efektivitasnya. Aspek dukungan manajemen yang menjadi fokus penelitian ini mencakup komitmen manajemen dan sumber daya.

Efektivitas Audit Internal

Efektivitas berasal dari kata efektif, yang berarti memiliki nilai efektif, pengaruh, atau akibat, dan dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan hasil yang memuaskan. Efektivitas juga mencerminkan keterkaitan antara tujuan yang telah ditetapkan dan hasil yang dicapai. Dalam konteks audit internal, tujuan utamanya adalah membantu anggota organisasi dalam melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Auditor internal akan melakukan analisis, penilaian, dan memberikan saran atau rekomendasi dengan harapan dapat meningkatkan kinerja organisasi yang bersangkutan (Tugiman, 2011). Menurut The Institute of Internal Auditors (IIA), (1999) seperti yang dikutip oleh Yuliani (2010), audit internal merupakan fungsi penilaian independen yang ditetapkan dalam sebuah organisasi untuk diperiksa dan dievaluasi sebagai layanan terhadap organisasi. Aspek penelitian yang difokuskan pada variabel efektivitas audit internal meliputi kualitas audit, evaluasi audit, dan kontribusi tambahan dari audit internal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian didapatkan dari seluruh populasi sebanyak 41 auditor internal pada Inspektorat Provinsi

Sumatera Selatan. Sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 41 responden yang diambil dengan pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner. Tabel 1 menampilkan rincian jumlah auditor internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 1 Rincian Jumlah Auditor Internal

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Auditor Pertama	2 Orang
2.	Audior Muda	29 Orang
3.	Auditor Madya	10 Orang
Total		41 Orang

Sumber: Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Menurut Ghozali (2018) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. r_{hitung} dalam penelitian ini menggunakan corrected item total correlation dan untuk mencari r_{tabel} yaitu df (degree of freedom) = $N-2 = 41-2 = 39$ pada signifikansi 0,05 mendapatkan 0,3081. Rata-rata nilai r_{hitung} dihasilkan di atas r_{tabel} 0,3081 dengan hasil tersebut dinyatakan status valid.

Menurut Sugiyono (2022) Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut baik atau tidak jika digunakan untuk melakukan penaksiran. Suatu model dikatakan baik apabila bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yaitu bila memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah-masalah normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Untuk itu dilakukan uji terhadap model apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

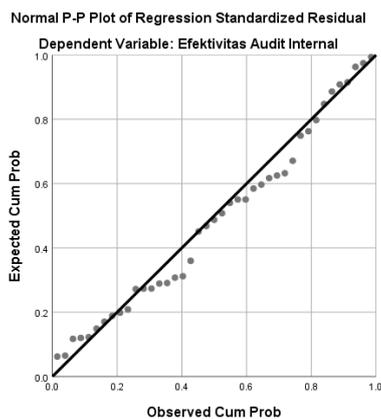
Tabel 2 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	41

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23954007
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.059
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 yang menampilkan hasil uji normalitas data menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil menunjukkan nilai probabilitas (p value) atau nilai asymp.sig (2-tailed) residual dalam penelitian ini didapat 0,200 > 0,05 yang artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas. Adapun output uji normalitas dengan p-plot sebagai berikut:



Gambar 1 Output Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1, dapat disimpulkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat dikatakan data distribusi normal dengan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Independensi	.178	5.622
Keahlian Profesional	.130	7.692

Dukungan Manajemen	.160	6.249
a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal		

Sumber: Data yang diolah, 2023

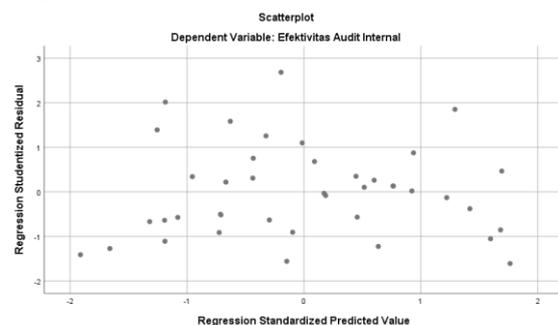
Tabel 3 menampilkan hasil analisis menggunakan uji multikolonieritas. Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai nilai toleransi variabel Independensi yaitu sebesar 0,178 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 5,622 < 10. Nilai toleransi variabel Keahlian Profesional yaitu sebesar 0,130 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 7,692 < 10. Nilai toleransi variabel Dukungan Manajemen yaitu sebesar 0,160 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 6,249 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas pada model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.761	.452
	Independensi	.472	.639
	Keahlian Profesional	1.292	.205
	Dukungan Manajemen	-2.362	.054
a. Dependent Variable: RES2			

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4, nilai signifikan terhadap a sebesar 0,452%. Jika nilai signifikan > 0,05 maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian ini menunjukkan 0,452 > 0,05 sehingga penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun output uji heterokedastisitas sebagai berikut;



Gambar 2 Output Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta

tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada pola regresi.

Tabel 5 Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b		
Model	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.918	1.687
a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen, Independensi, Keahlian Profesional		
b. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal		

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5, hasil uji Durbin-Watson sebesar 1.687, jumlah pengamatan sampel 41 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Nilai DW berada diantara nilai dU dan 4-dU yaitu dU = 1,6603 dan 4-dU yaitu 4 – 1,6603 = 2,3397 (1,6603 < 1,687 < 2,3397). Hal ini berarti tidak ada masalah autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji t

Model	B	Std Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4,041	4,162		0,971	0,338
Independensi	0,278	0,119	0,250	2,335	0,025
Keahlian Profesional	0,360	0,161	0,281	2,237	0,031
Dukungan Manajemen	0,749	0,182	0,466	4,117	0,000

Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 6 mencantumkan nilai konstanta dari analisis regresi linear berganda adalah 4,041 dan nilai koefisien regresi dari setiap variabel adalah sebagai berikut: variabel independensi memiliki nilai koefisien 0,278, variabel Keahlian profesional memiliki nilai koefisien 0,360, dan dukungan manajemen memiliki nilai koefisien 0,749. Berikut bentuk dari model regresi linear berganda:

$$Y = 4,041 + 0,278X_1 + 0,360X_2 + 0,749X_3 + e$$

Uji t pada tabel 6 menunjukkan pengaruh parsial masing-masing variabel yaitu:

Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal karena thitung 2,335 > ttabel 2,026 dan nilai signifikansinya 0,025 < 0,05. Keahlian Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal karena thitung 2,237 > ttabel 2,026 dan nilai signifikansinya 0,031 < 0,05. Dukungan Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal karena thitung 4,117 > ttabel 2,026 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,961	0,924	0,918	2,32856

Sumber: Data yang diolah. 2023

Berdasarkan tabel 7, nilai *Adjusted R-Squared* atau pengujian secara simultan menunjukkan hasil sebesar 0,918 atau 91,8% independensi, keahlian profesional, dan dukungan manajemen berdampak pada efektivitas audit internal; tambahan 8,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 8 Hasil Uji f

Model	Nilai f	Nilai Sig
Regression	150,580	0,000

Sumber: Data yang diolah, 2023

Untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap dependen dilakukan uji statistic f. Nilai signifikan pada tabel 4 adalah 0,000 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen independensi, Keahlian profesional, dan dukungan manajemen semuanya memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal secara bersama-sama.

Pembahasan

Variabel independensi, Keahlian profesional, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal semuanya berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan dengan menerapkan teori stewardship pada independensi, keahlian profesional, dan dukungan manajemen, faktor-faktor yang dapat mengancam dan menghambat pekerjaan

auditor dalam proses audit dapat dikurangi. Pendekatan *stewardship* dalam independensi mendorong auditor internal di Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan untuk tetap bebas dari pengaruh dan kendali pihak manapun dalam menentukan sasaran dan ruang lingkup audit, prosedur audit yang akan digunakan, serta dalam melakukan aktivitas pembuktian dan mengakses sumber data. Auditor juga diharapkan mengemukakan hasil pengujian dengan jujur, menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan dalam pelaporan, dan memberikan laporan audit dengan selengkap-lengkapannya tanpa ada manipulasi fakta.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aries et al. (2017), yang menyatakan bahwa variabel independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal, dan dengan penelitian Zamzam & Mahdi (2017), yang menyatakan bahwa variabel independensi memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal. Artinya, semakin tinggi tingkat independensi auditor internal, semakin meningkatkan efektivitas audit internal. Oleh karena itu, sikap independen seorang auditor sangatlah penting karena tanpa adanya independensi dari auditor, laporan audit yang dihasilkan mungkin tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (Efendy, 2010). Seorang auditor yang tetap mempertahankan sikap independensinya dalam berbagai kondisi akan dapat menghasilkan kualitas audit yang semakin baik.

Penerapan teori *stewardship* pada Keahlian profesional yaitu teori tersebut mendorong auditor internal di Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar dan berpikiran luas dalam melaksanakan kegiatan audit. Selain itu, teori ini mendorong auditor internal untuk menjalin hubungan yang baik dengan sesama rekan seprofesi, memiliki keahlian dan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal, serta memiliki kemampuan dalam statistik, akuntansi, dan penggunaan komputer.

Auditor internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Auditor internal diharapkan mengaplikasikan kecermatan dan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh auditor internal yang bijaksana dan kompeten. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hamdi & Sari (2019), yang menyimpulkan bahwa keahlian profesional memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Dengan menerapkan keahlian profesional, akan memberikan pengaruh yang positif pada efektivitas audit internal dan meningkatkan kualitas hasil audit.

Selanjutnya, dengan menerapkan teori *stewardship* pada Dukungan Manajemen terhadap efektivitas audit internal, teori *stewardship* mendorong auditor internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan untuk menyajikan laporan yang dapat diandalkan dan relevan mengenai pekerjaan yang auditor lakukan dan rekomendasi yang mereka buat dan manajemen menindaklanjuti rekomendasi dan temuan audit yang telah dilakukan dengan cepat dan tegas terhadap laporan hasil audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dio Primasatya et al., (2019) yang menyatakan variabel dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Sama halnya dengan penelitian Rahmayanti & Uitomo (2019) yang menunjukkan hasil dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Teori *stewardship* mendorong auditor internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan untuk menyediakan informasi mengenai masalah-masalah terkait dengan kegiatan system pengendalian, menyadari dan sensitif terhadap kebutuhan dan kesesuaian kegiatan. Inspektorat dapat mengevaluasi system pengendalian secara memadai dan inspektorat dapat menjadi instansi yang otonom dan independent, dapat dipercaya dan berintegritas, serta pegawai inspektorat

memiliki kualifikasi yang professional dengan mengikuti pelatihan. Hal ini menandakan bahwa teori stewardship relevan dalam menghadapi tantangan yang ada dalam proses audit agar meningkatkan efektivitas audit internal. Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdi & Sari (2019) mendukung kesimpulan bahwa secara bersama-sama, Independensi, Keahlian Profesional, dan Dukungan Manajemen memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Audit Internal.

5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan Independensi terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. (2) Terdapat pengaruh positif signifikan Keahlian Profesional terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. (3) Terdapat pengaruh positif signifikan Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. (4) Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Independensi, Keahlian Profesional, dan Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Audit Internal pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan Adjusted R Square sebesar 0,918 atau 9,18%.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya, menambah inovasi terbaru yang dianggap memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal atau mengubah subjek penelitian pada Inspektorat di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alzeban, A., & Gwilliam, D. (2014). Factors Affecting the internal Audit Effectiveness: A survey of the Saudi Public Sector. *Journal of International Accounting*, 74–86.
- Aries, L., Anugrah, & R. Andreas. (2017). Analysis of Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audit: The important role of Management support. *Journal of Accounting*.
- Cohen, P., & Sayag, G. (2010). The effectiveness of internal auditing: An empirical examination of its determinants in Israeli organizations. *Australian Accounting Review*, 296–307.
- Dio Primasatya, R., Delima Puspitasari, M., Hasudungan, R., Laila, A., Kantor, P., Bpkp, P., Dki, J., & Bidang, I. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL INSPEKTORAT se-KARESIDENAN B*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 49–64.
- Ebimobowei, A., & Binaebi, B. (2013). An Examination of the Effectiveness of Auditing of Local Government Financial Reports in Bayelsa State, Nigeria. *Current Research Journal of Social Sciences*, 45–53.
- Efendy, M. T. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Universitas Diponegoro (Undip).
- Hamdi, A., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh independensi, keahlian profesional dan dukungan manajemen terhadap efektivitas fungsi audit internal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 826–845.
- Mulyono, & Agus. (2009). Analisis Faktor-Faktor Kompetensi Aparatur Inspektorat dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Inspektorat Kabupaten Deli Serdang. *Ilmu Akuntansi, Pasca Sarjana*. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan. (2020).

- Rahma, F. (2012). *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan, Independensi Auditor, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali*.
- Rahmayanti, A., & Utomo, D. C. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal (Survei pada Kantor Perwakilan BPKP Jawa Tengah)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Sawyer, L. B. (1992). *Pemeriksaan Intern*. PPA-STAN.
- Seif, O. (2017). Internal Auditing Effectiveness Success Model: A Study on Jordanian Industrial Firm. Proceedings of the Second American Academic Research Conference on global V Business. *Economics, Finance and Social Sciences*, 28–30.
- The Institute of Internal Auditors (IIA). (1999). *Standard for the professional Practice Internal Auditing*. The IIA Research Foundation.
- Tugiman, H. (2011). *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisius.
- Yuliani, S. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 3, 206–220.
- Zamzam, I., & Mahdi, S. A. (2017). DETERMINAN EFEKTIVITAS AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH (Studi Pada Kantor Inspektorat Provinsi Maluku Utara). In *Jurnal Akuntansi dan Auditing* (Vol. 14, Issue Tahun). www.indopos.co.id